

**STRATEGI PEMBERDAYAAN WANITA OLEH KELOMPOK WANITA  
TANI KARYA BOGA DUSUN DUKUH**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh:**

**Dhania Nurrizky Amanda**

**NIM 20102050065**

**Dosen Pembimbing:**

**Khotibul Umam, M.Si**

**NIP 19880503 201903 1 014**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

# SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-781/Un.02/DD/PP.00.9/05/2024

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PEMBERDAYAAN WANITA OLEH KELOMPOK WANITA TANI  
KARYA BOGA DUSUN DUKUH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DHANIA NURRIZKY AMANDA  
Nomor Induk Mahasiswa : 20102050065  
Telah diujikan pada : Rabu, 08 Mei 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Khotibul Umam, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 664b03fb0831a



Penguji I  
Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.  
SIGNED

Valid ID: 664ab79ad2ee0



Penguji II  
Abidah Muflihati, S.Th.L., M.Si  
SIGNED

Valid ID: 66503e9e82809



Yogyakarta, 08 Mei 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 665409e46dbc3

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230  
Email: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id), Yogyakarta 55281

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Tempat

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Dhania Nurrizky Amanda  
NIM : 20102050065  
Judul Skripsi : Strategi Pemberdayaan Wanita Oleh Kelompok Wanita Tani  
Karya Boga Dusun Dukuh

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial. Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 24 April 2024

Mengetahui,  
a.n Dekan  
Ketua Program Studi  
Ilmu Kesejahteraan Sosial

Pembimbing

  
Siti Solechah, S.Sos. I., M.Si  
NIP. 198305192009122002

  
Khotibul Umam, M.Si  
NIP. 198805032019031014

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhania Nurrizky Amanda  
NIM : 20102050065  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **Strategi Pemberdayaan Wanita Oleh Kelompok Wanita Tani Karya Boga Dusun Dukuh** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 24 April 2024

Yang menyatakan



Dhania Nurrizky Amanda

NIM. 20102050065

## **SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

### **SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dhania Nurrizky Amanda  
NIM : 20102050065  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut pada Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi atas penggunaan jilbab dalam ijazah strata saya. Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 24 April 2024

Yang menyatakan



Dhania Nurrizky Amanda

NIM. 20102050065

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrohmanirrohim*

*Alhamdulillah* rabbil'alamiin, atas segala limpahan nikmat dan kesehatan yang diberikan oleh Allah SWT, serta sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa memberikan petunjuk bagi umatnya.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta yang tak pernah lelah memanjatkan doa untukku disetiap sujudnya, mendidik, membimbing, memberikan motivasi, dan menyayangi setulus hati. Terimakasih pula untuk adik Saya yang selalu memberikan semangat, motivasi agar segera lulus, dan tentunya doanya untuk keberhasilan ini.

Untuk sahabat-sahabatku, teman seperjuangan, dan saudara-saudaraku yang tidak bisa disebutkan semuanya, terimakasih atas bantuan dan doanya,

Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, Dhania Nurrizky Amanda. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih telah berusaha keras dan berjuang hingga sampai dititik ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Dan tidak lupa,

Untuk Almamater Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

## MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya.”

(Q.S Al-Baqarah : 286)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan”

(Boy Chandra)

“Orang lain gak akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*-nya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun gak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Jadi tetap berjuang ya, kamu hebat!”

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Pemberdayaan Wanita Oleh Kelompok Wanita Tani Karya Boga Dusun Dukuh”**. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya sampai akhir zaman.

Skripsi ini disusun bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu di Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam proses penyusunan skripsi ini, kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak sangat berarti bagi peneliti. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu dan membimbing, baik secara moril maupun material dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih diberikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Siti Solechah S.Sos.I, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Seluruh Staff Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah membantu dalam semua proses administrasi.
5. Bapak Dr. H. Zainuddin, M.Ag selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA).
6. Bapak Khotibul Umam, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang sudah memberikan waktu, bimbingan, masukan, serta ilmunya dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Kesejahteraan Sosial yang sudah memberikan ilmunya selama dalam masa studi penulis.
8. Bapak Wahyu Febrianto selaku Kepala Dusun Dukuh yang telah berkenan untuk berbagi informasi mengenai Dusun Dukuh.
9. Bapak Susamidjo dan seluruh pengurus serta anggota KWT Karya Boga yang telah memberikan banyak informasi seputar KWT Karya Boga.
10. Ibu Chrisna selaku Penyuluh Pertanian Lapangan Badan Penyuluh Pertanian Kecamatan Bantul yang sekaligus pendamping KWT Karya Boga yang telah memberikan banyak informasi mengenai kegiatan pemberdayaan yang ada di KWT Karya Boga.
11. Ibu Wantini selaku Pelaksana Kegiatan Bidang Ekonomi dan Pembangunan Kelurahan Sabdodadi yang telah memberikan banyak informasi mengenai kegiatan pemberdayaan yang ada di KWT Karya Boga.
12. Teman-teman Ilmu Kesejahteraan Sosial angkatan 2020 yang tidak bisa disebutkan satu-satu, terimakasih atas seluruh support dan motivasinya.

13. Keluarga tercinta terutama Bapak, Ibu dan adek yang selalu memberikan doa, motivasi untuk penulis menyelesaikan skripsi ini serta semangat untuk terus berjuang meraih apa yang diharapkan.
14. Teruntuk ‘Mas’ partner special penulis, terimakasih banyak telah meluangkan waktunya, terus memberikan semangat, dukungan moril maupun materil serta do’a dan kasih sayang kepada penulis untuk bisa meraih apa yang menjadi impian penulis.
15. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan sumbangsih bantuan baik moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Untuk yang terakhir jika terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini, penulis berharap koreksi dari pembaca semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan. Atas segala kekurangan dan kelebihan penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, 24 April 2024

Penyusun,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Dhania Nurriszky Amanda

NIM. 20102050065

## ABSTRAK

**Dhania Nurriszky Amanda.** *Strategi Pemberdayaan Wanita Oleh Kelompok Wanita Tani Karya Boga Dusun Dukuh.* **Skripsi. Yogyakarta : Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.**

Kelompok Wanita Tani Karya Boga di Dusun Dukuh memiliki peran penting dalam upaya pemberdayaan wanita untuk bisa menambah wawasan, pengetahuan, serta mampu meningkatkan *skill* yang dimilikinya sehingga dapat berpartisipasi dalam kehidupan keluarga maupun masyarakat melalui berbagai kegiatan pelatihan maupun kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan diri lainnya. Dengan demikian wanita juga memiliki kesempatan untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga serta berperan dalam pembangunan sehingga tercapai kesejahteraan yang lebih baik. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pokok permasalahan mengenai strategi pemberdayaan wanita oleh Kelompok Wanita Tani Karya Boga Dusun Dukuh ini.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara secara terstruktur, dan dokumentasi. Teknik pemilihan informan dari penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria informan yang sesuai dengan topik dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini merupakan pengurus dan anggota Kelompok Wanita Tani Karya Boga Dusun Dukuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya strategi pemberdayaan yang mampu diterapkan oleh Kelompok Wanita Tani Karya Boga ini yaitu pengembangan sumber daya manusia melalui adanya pendampingan dan pelatihan pengolahan hasil tani, pengembangan kelembagaan kelompok yang masih kurang baik, pemupukan modal masyarakat yang didapatkan dari berbagai instansi, pengembangan usaha produktif yang masih kurang penerapannya, dan yang terakhir dengan kurangnya pemanfaatan sosial media sebagai cara penyediaan informasi tepat guna. Oleh karena itu dari kelima strategi pemberdayaan tersebut belum secara keseluruhan dapat dilaksanakan oleh Kelompok Wanita Tani Karya Boga dengan baik.

**Kata Kunci:** Strategi Pemberdayaan, Kelompok Wanita Tani.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>I</b>
<b>SURAT PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Kerangka Teori .....	17
G. Metode Penelitian .....	24
H. Sistematika Pembahasan .....	34
<b>BAB II GAMBARAN UMUM DUSUN DUKUH DAN KELOMPOK WANITA TANI KARYA BOGA .....</b>	<b>36</b>
A. Gambaran Umum Dusun Dukuh.....	36
1. Letak Geografis .....	36
2. Kelembagaan .....	36
3. Data Kependudukan .....	38
4. Mata Pencaharian .....	38

5. Pendidikan .....	40
6. Keadaan Agama, Sosial, dan Kebudayaan .....	42
B. Gambaran Kelompok Wanita Tani Karya Boga Dusun Dukuh .....	43
1. Sejarah Berdirinya Kelompok Wanita Tani Karya Boga .....	43
2. Struktur Kepengurusan Kelompok Wanita Tani Karya Boga .....	45
3. Tujuan Pembentukan Kelompok Wanita Tani Karya Boga .....	46
4. Program Kerja Kelompok Wanita Tani Karya Boga .....	47
5. Sejarah Adanya Pemberdayaan di Kelompok Wanita Tani Karya Boga .....	48
6. Produk Olahan Kelompok Wanita Tani Karya Boga .....	49
<b>BAB III STRATEGI PEMBERDAYAAN WANITA OLEH KELOMPOK WANITA TANI KARYA BOGA .....</b>	<b>54</b>
A. Pengembangan Sumber Daya Manusia .....	54
B. Pengembangan Kelembagaan Kelompok .....	66
C. Pemupukan Modal Masyarakat .....	69
D. Pengembangan Usaha Produktif .....	75
E. Penyediaan Informasi Tepat Guna .....	84
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN .....</b>	<b>98</b>
A. Lampiran 1: Foto Dokumentasi .....	98
B. Lampiran 2: Daftar Pertanyaan Wawancara .....	101
C. Lampiran 3: Daftar Riwayat Hidup .....	106

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Indeks Pemberdayaan Gender.....	4
Tabel 2 Timeline Penelitian .....	26
Tabel 3 Daftar Perangkat Organisasi Dusun Dukuh .....	37
Tabel 4 Jumlah Penduduk Dusun Dukuh.....	38
Tabel 5 Mata Pencaharian Penduduk Dusun Dukuh.....	39
Tabel 6 Mata Pencaharian Penduduk Dusun Dukuh Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 7 Pendidikan Penduduk Dusun Dukuh .....	40
Tabel 8 Indikator Keanggotaan.....	45



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peyek Kleci .....	50
Gambar 2 Dodol Pisang .....	50
Gambar 3 Manisan .....	51
Gambar 4 Proses Pembuatan Manisan Pepaya .....	51
Gambar 5 Sirup Belimbing Wuluh .....	52
Gambar 6 Proses Pembuatan Sirup Belimbing Wuluh .....	52
Gambar 7 Gula Jahe .....	52
Gambar 8 Sentiling .....	53
Gambar 9 Brownis Singkong .....	53
Gambar 10 Minuman Okra Tubruk .....	53



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, pemikiran manusia juga mengalami kemajuan pesat. Hal ini menyebabkan perubahan makna dan stereotip dalam masyarakat, termasuk mengenai peran wanita dalam rumah tangga dan masyarakat. Meskipun ada pandangan yang lebih terbuka tentang pekerjaan wanita, masih banyak yang berpendapat bahwa wanita seharusnya tidak bekerja dan hanya mengurus rumah tangga. Bentrokan pandangan ini memicu konflik dan perdebatan yang terus berlangsung hingga kini. Faktanya, saat ini banyak wanita yang berperan dalam mendukung ekonomi keluarganya dengan bekerja, bahkan ada yang harus mencari nafkah sendiri untuk menghidupi keluarganya.<sup>1</sup>

Pemerintah menunjukkan komitmennya terhadap pemberdayaan wanita dengan mengalokasikan bagian yang lebih besar dari APBD/APBN untuk kaum wanita. Wanita juga memiliki hak atas kesejahteraan sosial. Hal ini dijelaskan dalam Undang-Undang No 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial pasal 1, yang menyatakan bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar mereka dapat hidup layak, berkembang, dan melaksanakan fungsi sosial mereka. untuk itu peran

---

<sup>1</sup> Aulia, Yasmin, M. Abdul Somad, and Nurti Budiyanti. "Peran Wanita Dalam Membangun Ekonomi Rumah Tangga Menurut Perspektif Islam." *Tadris: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam* 15.1 (2021), hlm.77.

wanita haruslah bisa sama untuk bisa mendapatkan pengetahuan guna pemberdayaan dirinya.<sup>2</sup>

Namun saat ini realitanya banyak perempuan yang tinggal di desa masih sangat terbatas dalam memberdayakan kemampuan yang dimilikinya serta termarginalkan. Peran wanita dalam memperoleh akses terhadap pekerjaan di ruang public masih sangat terbatas dan tidak lebih banyak besaran aksesnya dibandingkan yang diperoleh laki-laki.<sup>3</sup> Keterbatasan peran perempuan ini terkait dengan kondisi yang membuat perempuan menghadapi ketidakberdayaan dalam hal pendidikan, aspek sosial, dan ekonomi. Akibatnya, mereka tergantung pada laki-laki atau suami sebagai satu-satunya sumber penghasilan, serta mengalami berbagai hambatan lain yang menghalangi perkembangan peran mereka. Hal ini menyebabkan perempuan merasa kurang percaya diri dan tidak mampu mengembangkan potensi mereka sepenuhnya. Realitas yang dihadapi oleh perempuan ini mendorong upaya untuk mengubah pola pikir dan meningkatkan kemampuan mereka, baik di perkotaan maupun di pedesaan, melalui berbagai program pemberdayaan.

Pemberdayaan adalah suatu proses yang berkelanjutan, yang melibatkan lima langkah utama, yaitu merefleksikan kembali pengalaman yang memperkuat atau melemahkan, membahas penyebab dari pemberdayaan dan ketidakberdayaan, mengenali masalah atau proyek yang relevan, mengidentifikasi sumber daya yang

---

<sup>2</sup> Hermawan, Didik Widiyantono, dan Arta Kusumaningrum. "Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Banyuasin Separe Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo." *Surya Agritama: Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan* 11.1 (2022), hlm. 114.

<sup>3</sup> Afifah, Siti Nur, dan Ilyas. "Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Asri." *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* (2021): 54-70.

signifikan untuk mencapai perubahan, serta merencanakan dan melaksanakan tindakan-tindakan yang dibutuhkan.<sup>4</sup> Pemberdayaan bisa dicapai melalui pemberian arahan serta dukungan kepada perempuan atau ibu rumah tangga untuk meningkatkan keterampilan mereka, yang akan berkontribusi pada ekonomi keluarga dan mendorong kemandirian perempuan.<sup>5</sup> Dalam hal ini pemberdayaan yang akan difokuskan pada aspek wanita.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta menyebutkan bahwa skor Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) tahun 2021 sebesar 76,57. sementara tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 76,87 dan tahun 2023 mencapai 78,46. Salah satu indeks yang mengukur pencapaian pembangunan dari perspektif gender adalah Indeks Pemberdayaan Gender (IPG). Indeks ini dapat menunjukkan disparitas pembangunan manusia berdasarkan gender. Semakin dekat nilai indeks dengan 100, semakin setara pembangunan berdasarkan gender. Sebaliknya, jika nilainya jauh dari 100, maka terdapat ketimpangan pembangunan berdasarkan gender.<sup>6</sup> Di bawah ini terdapat tabel indeks pemberdayaan gender sebagai berikut.

---

<sup>4</sup> Isbandi Rukminto Adi, "Intervensi Komunitas & Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat", (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2013), Hlm. 212-213.

<sup>5</sup> Afifah, Siti Nur, dan Ilyas. "Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Asri." *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, Vol 5 (2021) hlm. 55.

<sup>6</sup> Utami, Tri Hesti, dan Muhammad Arif. "Partisipasi Perempuan Dalam Pembangunan Manusia Berbasis Gender di Daerah Istimewa Yogyakarta." *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 6.3 (2023), hlm. 3.

Tabel 1 Indeks Pemberdayaan Gender

Kabupaten/Kota	[IDG] Indeks Pemberdayaan Gender		
	2023	2022	2021
D.I. Yogyakarta	78.46	76.87	76.57
Kulonprogo	71.68	72.27	71.41
Bantul	70.35	65.03	65.27
Gunungkidul	77.30	77.93	76.70
Sleman	79.94	81.65	81.31
Kota Yogyakarta	75.70	75.50	73.18

Sumber: Data BPS Indeks Pemberdayaan Gender<sup>7</sup>

Berdasarkan Tabel 1 Indeks pemberdayaan gender di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2021 – 2023 rata-rata mengalami kenaikan. Namun ada beberapa Kabupaten/kota yang pada tahun tertentu mengalami penurunan. Grafik tersebut menunjukkan peningkatan tingkat pemberdayaan gender berkat program pemberdayaan perempuan yang berhasil meningkatkan partisipasi perempuan di ranah publik. Pemberdayaan perempuan adalah upaya yang sistematis dan terarah untuk mencapai kesetaraan dan keadilan gender dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam keluarga maupun masyarakat. Selain itu, pemberdayaan ini juga berkontribusi pada peningkatan kapasitas diri dan kualitas hidup perempuan.<sup>8</sup>

Pemberdayaan melalui suatu komunitas seperti halnya Kelompok Wanita Tani dinilai mampu meningkatkan kapasitas ataupun skill untuk nantinya dapat dimanfaatkan sebagai upaya peningkatan pendapatan perekonomian keluarga.

<sup>7</sup> Badan Pusat Statistik 2024, “Indeks Pemberdayaan Gender 2021 – 2023” diakses 17 Mei 2024, <https://yogyakarta.bps.go.id/indicator/40/280/1/-idg-indeks-pemberdayaan-gender.html>

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 1.

Kelompok tani dalam hal ini adalah memberdayakan wanita-wanita tani yang bertujuan untuk bisa menjadi tempat dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam memanfaatkan hasil tani.<sup>9</sup>

Kelompok Wanita Tani merupakan inisiatif dari para ibu petani untuk meningkatkan kemajuan dan memberikan kontribusi pada pembangunan sumber daya manusia di kalangan petani. Organisasi ini, yang dikenal dengan sebutan Kelompok Wanita Tani, berkembang di hampir setiap desa sebagai wadah bagi wanita untuk membuat inovasi dibidang pertanian. Dalam lima tahun terakhir, pertumbuhan Kelompok Wanita Tani telah sangat signifikan. Dengan adanya pembentukan kelompok-kelompok tersebut, penyebaran informasi dan teknologi kepada petani dan keluarga mereka menjadi lebih efisien. Pendekatan penyuluhan melalui kelompok juga terbukti lebih efektif, khususnya dalam hal adopsi teknologi. Pendekatan ini mencakup jumlah sasaran yang lebih luas dibandingkan dengan kunjungan perorangan, sehingga menjadi lebih efisien. Fungsi kelompok wanita tani tidak jauh berbeda dengan fungsi kelompok tani pada umumnya. Mereka berperan sebagai kelas belajar dan wadah bagi anggotanya untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam berusaha tani, dengan harapan dapat meningkatkan produktivitas, pendapatan, dan kesejahteraan. Selain itu, kelompok ini juga menjadi tempat untuk memperkuat kerjasama antaranggota dan dengan pihak lain. Melalui kerjasama ini, diharapkan usaha tani menjadi lebih efisien dan dapat menghadapi berbagai tantangan dengan lebih baik. Kelompok

---

<sup>9</sup> Machmudah Luthfiana, dkk, "Analisis Faktor-Faktor Sosial Yang Mempengaruhi Keberhasilan Kelompok Tani Holtikultura di Kelompok Wanita Tani Legowo Dusun Kemranggen Kabupaten Wonosobo", Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, vol.13:2, (Agustus, 2019), hlm 235.

wanita tani dipandang sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi yang lebih besar, baik dari segi kuantitas, kualitas, maupun kontinuitas.<sup>10</sup>

Faktanya, masih banyak anggota kelompok wanita tani yang belum memiliki keterampilan atau kemampuan yang memadai, meskipun potensi mereka dalam bidang pertanian sangat besar. Kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh para petani menyebabkan kelompok tani tidak dapat mencapai kinerja yang diharapkan. Kurangnya pelatihan, pembinaan, bimbingan, dan penyuluhan mengenai praktik-praktik yang tepat dalam mengelola pertanian menjadi penyebab utama permasalahan ini.<sup>11</sup> Maka dari itu dalam pemberdayaan kelompok wanita tani membutuhkan peran dari semua pihak seperti halnya pemerintah, masyarakat, dan anggota kelompok wanita tani tersebut.

Seperti halnya di Dusun Dukuh memiliki Kelompok Wanita Tani dengan nama Kelompok Wanita Tani Karya Boga. Dusun Dukuh merupakan salah satu dusun yang tidak padat pemukiman. Untuk itu masih banyak lahan-lahan seperti persawahan dan kebun yang digunakan warga untuk menanam berbagai tanaman. Dalam hal ini juga Kelompok Wanita Tani Karya Boga salah satunya yang memiliki 3 kebun yang digunakan untuk menanam berbagai tanaman. Kelompok

---

<sup>10</sup> Wahyudi Agus Thias, “Fungsi Kelompok Wanita Tani (KWT) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pengusaha Jamur Tiram Di Dusun III Desa Marga Agung Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan”, Skripsi (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung, 2020), hlm 7-8.

<sup>11</sup> Anggreyni Raintung, dkk., “Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Mobuya Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow”, Jurnal Governance Vol.1, No.2 ISSN: 2088-2815, <file:///C:/Users/HP/Downloads/alfonkimbal,+Anggreyni+Raintung.pdf>, diakses tanggal 24 April 2024.

Wanita Tani Karya Boga juga menjadi KWT yang paling maju diantara KWT lainnya yang ada di Desa Sabdodadi. KWT Karya Boga pun beberapa kali mendapatkan *reward* atau pemberian apresiasi baik dari desa, kabupaten maupun provinsi.

Dengan adanya hasil tani yang melimpah membuat Kelompok Wanita Tani Karya Boga meningkatkan kreatifitasnya menggunakan bahan dasar hasil tani. Hal ini dapat menjadi peluang usaha bagi KWT Karya Boga apabila mampu memanfaatkan hasil tani menjadi sebuah usaha. Persaingan usaha untuk menarik pangsa pasar saat ini cukuplah sulit sehingga diperlukan adanya inovasi baru terhadap suatu produk olahan untuk menambah variasi sehingga akan menarik minat pembeli serta meningkatkan pendapatan.<sup>12</sup> Hal ini salah satu caranya dengan melakukan pemberdayaan dengan cara menginovasi suatu produk olahan dengan berbahan dasar hasil tani. Dalam hal ini strategi pemberdayaan yang dilakukan dengan membuat inovasi produk olahan hasil tani mampu dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Karya Boga dengan memanfaatkan hasil tani yang ada untuk dibuat menjadi banyak olahan yang berbeda. Dari yang semula masih belum paham karena kurangnya pengetahuan dan skill tetapi seiring berjalannya waktu dengan adanya Kelompok Wanita Tani Karya Boga perlahan dengan mengadakan kegiatan pelatihan-pelatihan menjadikan para ibu-ibu di Dusun Dukuh menjadi lebih terampil dan terbekali dengan ilmu pengetahuan.

---

<sup>12</sup> Martina, Nunung, Muhammad Fathur Rouf Hasan, dan Linda Sari Wulandari. "Upaya peningkatan nilai ekonomis produk UMKM melalui sosialisasi diversifikasi produk." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 5.5 (2021): 2273-2282, hlm. 3.

Melihat adanya antusias dan juga kegiatan pemberdayaan yang berhasil dilaksanakan oleh KWT Karya Boga, tentu saja ini merupakan hasil dari upaya pemberdayaan yang telah dilaksanakan oleh banyak pihak yang bekerja sama untuk mengubah kondisi yang awalnya kurang terbekali dengan ilmu serta skill menjadi lebih terbekali akan hal tersebut. Semua pihak yang terlibat telah melalui proses pemberdayaan yang efektif, oleh karena itu saat ini program tersebut masih dapat berjalan dengan lancar. Melihat kegiatan pemberdayaan yang mampu dilaksanakan oleh KWT Karya Boga dalam memanfaatkan hasil tani yang di inovasikan menjadi berbagai olahan makanan tersebut menjadikan peneliti tergugah untuk mencari tahu lebih lanjut terkait dengan strategi pemberdayaan wanita yang dilaksanakan oleh KWT Karya Boga di Dusun Dukuh.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Strategi Pemberdayaan Wanita Oleh Kelompok Wanita Tani Karya Boga Di Dusun Dukuh ?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah “Menggambarkan Strategi Pemberdayaan Wanita Oleh Kelompok Wanita Tani Karya Boga Di Dusun Dukuh”

#### **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan dari penelitian ini nantinya hasil yang didapatkan mampu bermanfaat untuk banyak pihak, manfaat yang dapat dirasakan baik dari segi teoritis maupun segi praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu sebagai tambahan wawasan, serta pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian sosial baik dalam skala keseluruhan maupun secara spesifik bagi prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian serupa yang terkait dengan pemberdayaan wanita melalui Kelompok Wanita Tani, sehingga dapat memberikan pertimbangan yang berharga.

##### **2. Manfaat Praktis**

Disamping secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat berguna secara praktis, yaitu bagi kelompok wanita tani, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengembangkan strategi pemberdayaan yang dilakukan guna peningkatan kemampuan dari masing-masing anggota.

#### **E. Kajian Pustaka**

Berdasarkan studi pustaka yang peneliti temukan ada berbagai bentuk pemberdayaan. Untuk menghindari kesamaan dengan penelitian sebelumnya yang akan dilakukan oleh peneliti, maka peneliti akan menggambarkan beberapa penelitian terdahulu yang dianggap relevan dan memiliki judul yang terkait

dengan judul penelitian ini. Beberapa penelitian sebelumnya yang telah ditemukan oleh peneliti antara lain:

*Pertama*, penelitian yang ditulis oleh Nur Yulianti Hidayah, Kirana Rukmayuninda Ririh, dan Renny Reswati yang berjudul “Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Melalui Diversifikasi Produk Rumput Laut di Kepulauan Seribu”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menekankan pada pemberian pelatihan dan penyuluhan mengenai cara pengolahan rumput laut menjadi produk non pangan. Fokus kajian penelitian ini adalah mampu menerapkan teknologi tepat guna dalam proses produksi rumput laut, menjadi bahan olahan yang memiliki nilai tambah, meningkatkan kemampuan dalam mendesain kemasan produk dan meningkatkan kemampuan manajerial. Hasil dari penelitian ini adalah dilaksanakannya tiga tahapan yaitu yang pertama pelaksanaan pilot project, tahap kedua yaitu penandatanganan Memorandum of Agreement (MOA), Training of Trainer (TOT) dan serah terima peralatan untuk kegiatan praktek pembuatan produk pangan dan non pangan dari rumput laut ke Sudin PPKUKM Kepulauan Seribu. Lalu tahap ketiga yaitu pelaksanaan pelatihan yang meliputi pelatihan dan praktek diversifikasi produk rumput laut, praktek penghitungan biaya produksi dan perhitungan laba rugi, dan pelatihan desain kemasan produk dan komersialisasi/pemasaran produk.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Nur Yulianti Hidayah, “Pemberdayaan Perempuan Dan Keluarga Melalui Diversifikasi Produk Rumput Laut Di Kepulauan Seribu,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik* 4, no. 1 (January 7, 2022): 55–62, <https://doi.org/10.24853/jpmt.4.1.55-62>.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang mengkaji mengenai pemberdayaan di kelompok wanita. Perbedaannya terletak pada fokus kajian yang diteliti, pada penelitian ini fokus kajiannya adalah pada rumput laut yang diolah menjadi berbagai macam bentuk, sedangkan fokus penelitian peneliti pada strategi pemberdayaan wanita melalui berbagai kegiatan pelatihan pada olahan hasil tani di Kelompok Wanita Tani Karya Boga.

*Kedua*, penelitian yang ditulis oleh Putri Renosori, Endang Prasetyaningsih, Selamat, dan Ahmad Arif Nurrahman yang berjudul “Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Luhur Lestari Baleendah Melalui Pelatihan Kewirausahaan”. Metode penelitian yang digunakan adalah *Participatory Rural Appraisal (PRA)* dengan tahapan survey pendahuluan, persiapan, dan pelaksanaan pelatihan kewirausahaan dan evaluasi kegiatan. Fokus kajian penelitian ini adalah pada sektor kewirausahaan yang terfokus pada pemberdayaan beberapa potensi organisasi Kelompok Wanita Tani Luhur Lestari di Baleendah Kabupaten Bandung, dengan tujuan untuk dapat memberikan kontribusi dalam mengatasi permasalahan lingkungan dan optimalisasi potensi perkebunan local warga melalui wirausaha. Hasil penelitian ini yaitu pelaksanaan kegiatan diawali dengan survey ke lokasi guna melihat potensi desa. Tahap kedua yaitu persiapan pelatihan yang dilakukan dengan cara pengadaan alat yang dibutuhkan, penyusunan *pre test*, *post test* dan materi pelatihan. Tahap ketiga yaitu pelaksanaan kegiatan pelatihan-pelatihan

yaitu pelatihan kewirausahaan dan produksi, pelatihan manajemen keuangan sederhana, dan pelatihan manajemen pemasaran.<sup>14</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu keduanya membahas mengenai pemberdayaan kelompok wanita tani melalui pelatihan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pada fokus kajian yang diteliti yaitu pada penelitian ini membahas pada pemberdayaan melalui pelatihan kewirausahaan sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pelatihan dalam konteks strategi pemberdayaan wanita dengan memanfaatkan hasil tani yang diolah menjadi beragam bentuk produk olahan hasil tani.

*Ketiga*, penelitian yang ditulis oleh Tukiman, Ertien Rining N, dan Andre Yusuf Trisna yang berjudul “Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Dalam Usaha Pembuatan Abon Dengan Bahan Dasar Dari Jantung Pisang di Desa Dompjong Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek”. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Fokus kajian penelitian ini yaitu pada proses pemberdayaan yang ada di KWT melalui usaha abon jantung pisang sebagai sumber pemasukan tambahan untuk keluarga Anggota KWT di Desa Dompjong, Kecamatan Bendungan yang bertujuan untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam tentang teknik pengolahan abon jantung pisang, termasuk strategi pemasaran yang efektif dan tepat. Dengan demikian, diharapkan dapat mencapai pemahaman yang lebih komprehensif mengenai proses produksi abon

---

<sup>14</sup> Renosori, Puti, Endang Prasetyaningsih, dan Ahmad Arif Nurrahman. "Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Luhur Lestari Baleendah Melalui Pelatihan Kewirausahaan." *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 18.2 (2022): 319-329.

jantung pisang serta cara-cara yang efektif untuk memasarkannya. Hasil penelitian ini yaitu dilaksanakannya kegiatan pemberdayaan kelompok wanita tani berupa praktek pembuatan abon dari jantung pisang dengan memperhatikan bahan pembuatannya, cara pembuatannya, mempelajari karakter abon jantung pisang, dan karakteristik mesin untuk pengolahan abon jantung pisang.<sup>15</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas mengenai pemberdayaan kelompok wanita tani. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pada fokus penelitiannya, jika pada penelitian ini fokusnya membahas mengenai pelatihan pembuatan abon dari jantung pisang, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, perhatian difokuskan pada strategi pemberdayaan wanita yang ada.

*Keempat*, penelitian yang ditulis oleh Dhea Ayu Riani yang berjudul “Strategi Pemberdayaan Ekonomi Difabel Melalui Home Industri Kulit di Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Kota Yogyakarta”. Metode penelitian yang digunakan yaitu Deskriptif Kualitatif. Fokus kajian penelitiannya yaitu bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai strategi pemberdayaan yang dilakukan melalui keterampilan bahan dasar kulit hewan. Hasil penelitian ini yaitu ditemukan bahwasannya setelah anggota mengikuti pemberdayaan mereka

---

<sup>15</sup> Tukiman dan Andre Yusuf Trisna. "Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani dalam Usaha Pembuatan Abon dengan Bahan Dasar Dari Jantung Pisang di Desa Dompok Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek." *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)* 4.1 (2019): hlm. 38-47.

berhasil memperoleh peluang kerja dan bertambahnya penghasilan, serta mampu terberdayakan dalam hal kualitas sumber daya manusia nya.<sup>16</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas mengenai strategi pemberdayaan kelompok. Perbedaan antara penelitian tersebut dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu subjek penelitian berbeda, dalam skripsi ini subjeknya adalah anggota difabel sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti yaitu kelompok wanita tani.

*Kelima*, penelitian yang ditulis oleh Winda Lailatussa'adah yang berjudul "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Oleh Kelompok Tani Sumber Rejeki Di Desa Sumberhadi Lampung Timur". Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Fokus kajian penelitian ini yaitu strategi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan, faktor pendukung dan penghambat, serta hasil pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan. Hasil penelitian ini adalah strategi pemberdayaan yang dilakukan yaitu menggunakan strategi *Community Relation*, lalu faktor pendukung dari pemberdayaan ini yaitu kelompok wanita tani ini mendapatkan banyak subsidi dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan, sedangkan faktor penghambatnya yaitu rendahnya SDM dalam kelompok wanita tani ini, serta kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, lalu untuk hasil pemberdayaannya yaitu kelompok wanita tani ini mampu untuk memenuhi

---

<sup>16</sup> Dhea Ayu Riani, " *Strategi Pemberdayaan Ekonomi Difabel melalui Home Industri Kulit di Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Kota Yogyakarta*", skripsi diterbitkan (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2021)

kebutuhan dasar, mampu menjangkau sumber-sumber produktif, dan mampu berpartisipasi dalam pembangunan dan keputusan.<sup>17</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas mengenai strategi pemberdayaan kelompok. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pada objek penelitiannya jika pada penelitian ini pada kelompok tani sumber rejeki dimana anggotanya mayoritas berjenis kelamin laki-laki, sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan pada kelompok wanita tani karya boga yang anggotanya mayoritas wanita, selain itu juga fokus penelitiannya pun berbeda jika pada penelitian ini membahas mengenai strategi pemberdayaan melalui *Community Relation*, sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan fokusnya pada strategi pemberdayaan wanita yang ada dengan memanfaatkan olahan hasil tani.

*Keenam*, penelitian yang ditulis oleh Iskandar yang berjudul “Pemberdayaan Kelompok Tani Melalui Pertanian Organik: Studi Pemberdayaan Dompot Dhuafa Yogyakarta Terhadap Kelompok Tani Ngudi Rezeki Ngipikrejo II, Banjararum, Kalibawang, Kulonprogo”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Fokus kajian penelitian ini yaitu memberikan pemberdayaan pada kelompok tani ngudi rezeki melalui pertanian organik yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa Yogyakarta. Hasil penelitian ini yaitu pelaksanaan pemberdayaan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pengkajian

---

<sup>17</sup> Winda Lailatussa'adah, “*Strategi Pemberdayaan Masyarakat Oleh Kelompok Tani Sumber Rezeki di Desa Sumberhadi Lampung Timur*”, skripsi diterbitkan (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2023)

(*assesment*), tahap perencanaan alternatif program, tahap formalisasi program, tahap pelaksanaan (implementasi) program, dan tahap terminasi.<sup>18</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas mengenai pemberdayaan. Perbedaannya yaitu pada penelitian ini fokus penelitiannya pada Kelompok Tani yang mana isinya adalah campuran antara petani laki-laki dan perempuan, sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu fokus pada pemberdayaan wanita pada kelompok wanita tani karya boga.

Berdasarkan keenam kajian pustaka yang telah dijabarkan, semuanya mempunyai persamaan serta perbedaan dengan penelitian yang sedang peneliti kerjakan. Adapun fokus penelitian yang peneliti lakukan berjudul “Strategi Pemberdayaan Wanita Oleh Kelompok Wanita Tani Karya Boga Dusun Dukuh. Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk melengkapi temuan sebelumnya dengan melakukan penelitian di tempat yang berbeda. Dapat ditelaah juga dari penelitian sebelumnya bahwa dengan tumbuhnya kelompok wanita tani mampu sebagai jembatan untuk mengupayakan kesejahteraan masyarakat dan tentunya dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat. Serta diharapkan mampu untuk meningkatkan daya wanita di lingkungan masyarakat, mampu membekalinya dengan *skill* yang beragam, meningkatkan produktivitas wanita dalam pengolahan hasil tani untuk dijadikan

---

<sup>18</sup> Iskandar, "Pemberdayaan Kelompok Tani Melalui Pertanian Organik: Studi Pemberdayaan Dompok Dhuafa Yogyakarta Terhadap Kelompok Tani Ngudi Rezeki Ngipikrejo II, Banjararum, Kalibawang, Kulonprogo. Yogyakarta", Skripsi : UIN Sunan Kalijaga (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2021)

produk olahan hasil tani, serta memanfaatkan peluang untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Adapun yang membedakan penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian, lokasi penelitian, dan landasan teoritis yang diterapkan dalam menganalisis masalah pada penelitian ini yaitu strategi pemberdayaan.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Pemberdayaan**

Menurut berbagai ahli, konsep pemberdayaan '*empowerment*' yang pada dasarnya dapat dijelaskan sebagai suatu kegiatan membantu individu untuk mengembangkan kemampuan dalam mengambil keputusan dan mengambil langkah-langkah yang relevan dengan kehidupan mereka sendiri. Tujuannya adalah untuk mengurangi hambatan pribadi dan sosial yang dapat menghambat individu dalam bertindak. Proses ini melibatkan peningkatan keterampilan dan kepercayaan diri individu dalam memanfaatkan kekuatan yang dimilikinya, termasuk peralihan kekuatan dari lingkungan sekitarnya.<sup>19</sup>

Dalam realitanya, perempuan selalu dikesampingkan dan jarang tersorot didepan dalam berbagai kondisi baik dalam pekerjaan maupun posisinya di keluarga. Dalam keluarga pun posisi perempuan hanya mengurus rumah tangga seperti dapur, kasur, dan kebanyakan juga membatasi perempuan untuk berkembang dalam hal pekerjaan. Padahal dalam kenyataannya tidak menutup kemungkinan bahwasannya perempuan juga bisa berkembang di pekerjaannya, dapat mengembangkan kreativitasnya untuk membantu

---

<sup>19</sup> Edi Suharto, *membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2005), Hlm. 57-58.

pendapatan ekonomi keluarga. Untuk itu pemberdayaan perempuan merupakan salah satu dari proses peningkatan ekonomi keluarga. Pemberdayaan perempuan adalah upaya untuk meningkatkan kedudukan dan identitas perempuan dalam struktur masyarakat. Hal ini melibatkan adanya pemberian dukungan dan motivasi kepada perempuan agar mereka mampu mengembangkan kemampuan mereka sendiri dan memiliki kebebasan untuk membuat pilihan dalam hidup mereka.<sup>20</sup>

Pemberdayaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), merupakan proses, metode, atau tindakan yang bertujuan untuk memberdayakan seseorang atau suatu kelompok.<sup>21</sup> Pemberdayaan mengacu pada upaya untuk memberikan kemampuan kepada individu, terutama kelompok yang rentan dan lemah, agar mereka memiliki kekuatan atau kapasitas untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka. Hal ini mencakup kebebasan dari kelaparan, kebodohan, dan kemiskinan, serta kemampuan untuk mengakses sumber daya yang produktif guna meningkatkan pendapatan dan memperoleh barang jasa yang dibutuhkan. Selain itu, pemberdayaan juga memungkinkan partisipasi dalam proses pembangunan dan pengambilan keputusan yang mempengaruhi mereka.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Asep Rohimat dan Arian Agung Prasetyawan, "Pemberdayaan Perempuan Berbasis Pesantren," *Muwazah* 11 (October 18, 2019): 163–80, <https://doi.org/10.28918/muwazah.v11i2.2281>.

<sup>21</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007) cet ke-4, hlm. 242.

<sup>22</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2005), Hlm. 58.

Menurut Ismawan dalam Buku Mardikanto dan Soebianto, ada beberapa program yang harus dilaksanakan dalam strategi pemberdayaan yang terdiri dari:

a. Pengembangan sumber daya manusia

Dalam hal ini meliputi berbagai macam bentuk kegiatan pendidikan dan latihan baik untuk anggota maupun bagi pengurus kelompok, mencakup pendidikan dan latihan keterampilan pengelolaan kelembagaan kelompok, teknis produksi, dan usaha.

b. Pengembangan kelembagaan kelompok

Diantaranya meliputi beberapa hal seperti adanya penyusunan mekanisme organisasi, kepengurusan, administrasi, dan peraturan rumah tangga.

c. Pemupukan modal masyarakat

Biasanya dalam hal ini dilakukan dengan cara menghubungkan kelompok dengan lembaga-lembaga keuangan setempat untuk mendapatkan manfaat dari pemupukan modal lebih lanjut.

d. Pengembangan usaha produktif

Pengembangan dilakukan dengan tujuan untuk peningkatan usaha produktif, pemasaran yang disertai dengan kegiatan studi kelayakan usaha dan informasi pasar.

e. Penyediaan informasi tepat guna

Hal ini dilakukan dengan menggunakan cara exposure program, penerbitan buku, dan majalah yang dapat memberikan masukan yang mendorong inspirasi ke arah inovasi usaha lebih lanjut.<sup>23</sup>

Dalam proses pemberdayaan tentu saja melalui tahapan-tahapan yang mendukung proses pemberdayaan tersebut, dalam prosesnya pun tidak hanya dilakukan sekali namun berkesinambungan. Melakukan prosesnya pun juga membutuhkan landasan untuk bisa mencapai tujuan dari sebuah pemberdayaan. Tahapan dalam proses pemberdayaan dalam penelitian ini menggunakan teori Isbandi Rukminto yang dijelaskan dalam bukunya, bahwasannya proses pemberdayaan dapat dicapai dengan melakukan berbagai tahapan pemberdayaan yaitu:

a. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini terdapat dua hal yang harus dikerjakan, yaitu *pertama*, persiapan petugas. Dalam hal ini petugas yang dimaksud adalah tenaga pemberdayaan masyarakat yang bisa dilakukan oleh *community worker* yang terpilih. *Kedua*, persiapan lapangan, yang tujuannya adalah mempersiapkan daerah yang akan dijadikan sasaran.

b. Tahap Pengkajian (*Assesment*)

Pada tahap ini yang dilakukan adalah mengidentifikasi masalah yang dirasakan maupun kebutuhan yang diekspresikan dan juga sumber daya yang dimiliki komunitas sasaran. Dalam pengidentifikasiannya

---

<sup>23</sup> Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, “ *Pemberdayaan Masyarakat Dalam perspektif Kebijakan Publik*”, (Bandung: Alfabeta cv, 2013), hlm. 170.

dapat menggunakan teknik SWOT. Masyarakat pun dilibatkan secara aktif dalam kegiatan ini untuk permasalahan yang teridentifikasi benar-benar permasalahan nyata dan sesuai.

c. Tahap Perencanaan Alternatif Program atau Kegiatan

Pada tahap ini pelaku pemberdayaan secara partisipatif mencoba untuk melibatkan warga untuk berpikir tentang masalah yang mereka hadapi dan bagaimana cara mengatasinya. Dalam upaya mengatasi permasalahan masyarakat maka diharapkan dapat memikirkan beberapa alternative program dan kegiatan yang dapat dilakukan yang tentunya dengan mempertimbangkan beberapa sumber daya yang ada.

d. Tahap Pemformulasian Rencana Aksi

Pada tahap ini pelaku pemberdayaan membantu untuk merumuskan dan menentukan program dan kegiatan apa yang akan dilakukan guna mengatasi permasalahan yang ada. Selain itu juga pelaku pemberdaya tidak lupa untuk menyumbangkan gagasannya untuk masyarakat dalam bentuk tertulis.

e. Tahap Pelaksanaan (Implementasi) Program atau Kegiatan

Pada tahap ini sangat penting dalam proses pemberdayaan, karena nantinya hal-hal yang sudah direncanakan akan dijalankan. Tentunya haruslah memiliki kerjasama yang baik antara pelaku pemberdayaan dengan masyarakat setempat maupun antar warga masyarakat karena terkadang sesuatu yang sudah direncanakan dengan baik bisa saja melenceng saat dilapangan.

f. Tahap Evaluasi Proses dan Hasil Perubahan

Evaluasi sebagai proses pengawasan dari warga dan pelaku pemberdaya terhadap program yang sedang berjalan pada pengembangan masyarakat sebaiknya dilakukan dengan melibatkan warga karena dengan keterlibatan warga pada tahap ini diharapkan akan terbentuk suatu sistem dalam komunitas untuk melakukan pengawasan secara internal sehingga dalam jangka panjang diharapkan akan membentuk suatu sistem dalam masyarakat yang lebih 'mandiri' dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

Terkait dengan kriteria keberhasilan, Feuerstein mengajukan beberapa indikator yang dapat digunakan sebagai pertimbangan evaluasi suatu kegiatan:

a. Indikator Ketersediaan

Perlunya pengecekan mengenai unsur yang seharusnya memang ada dalam suatu proses pemberdayaan apakah ada atau tidak.

b. Indikator Relevansi

Indikator ini menunjukkan seberapa relevan ataupun tepatnya sesuatu yang teknologi atau layanan yang ditawarkan.

c. Indikator Keterjangkauan

Indikator ini melihat apakah layanan yang ditawarkan masih berada dalam 'jangkauan' pihak-pihak yang membutuhkan.

d. Indikator Pemanfaatan

Indikator ini melihat seberapa banyak suatu layanan yang sudah disediakan oleh pihak pemberi layanan, dipergunakan (dimanfaatkan) oleh kelompok sasaran.

e. Indikator Cakupan

Indikator ini menunjukkan proporsi orang-orang yang membutuhkan sesuatu dan menerima layanan tersebut.

f. Indikator Kualitas

Indikator ini menunjukkan standar kualitas dari layanan yang disampaikan ke kelompok sasaran.

g. Indikator Upaya

Indikator ini menggambarkan seberapa banyak upaya yang sudah 'ditanamkan' dalam rangka mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

h. Indikator Efisiensi

Indikator ini menunjukkan apakah sumber daya dan aktivitas yang dilaksanakan guna mencapai tujuan dimanfaatkan secara tepat guna (efisien) atau tidak memboroskan sumber daya yang ada dalam upaya mencapai tujuan.

i. Indikator Dampak

Indikator ini melihat apakah sesuatu yang kita lakukan benar-benar memberikan suatu perubahan di masyarakat.

g. Tahap Terminasi

Tahap ini merupakan tahap dimana sudah selesainya hubungan secara formal dengan komunitas sasaran.<sup>24</sup>

## G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur yang diikuti oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi dan data di lapangan. Penting bagi seorang peneliti untuk memperhatikan metode ini agar dapat mencapai tujuan penelitian.<sup>25</sup>

### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk menerapkan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Creswell, J.W dalam Feni Rita Fiantika, dkk menjelaskan bahwasannya tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk meneliti terkait permasalahan sosial yang ada pada manusia. Dalam hal ini penelitian yang dilakukan berdasarkan dengan data yang didapatkan dilapangan dan dianalisa lalu di deskripsikan dalam bentuk laporan secara merinci.<sup>26</sup> Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif, yang menurut Creswell, J.W dalam Feni Rita Fiantika, dkk pendekatan deskriptif akan menghasilkan data dalam bentuk deskripsi atau gambaran suatu masalah, suatu populasi, dan kondisi secara tepat dan sistematis.<sup>27</sup>

---

<sup>24</sup> Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas & Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2013), Hal. 179-189.

<sup>25</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 9.

<sup>26</sup> Feny Fiantika, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Global Eksekutif Teknologi: Sumatera Barat, 2022, hlm. 90.

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 90.

Peneliti memilih pendekatan penelitian kualitatif karena bertujuan untuk mendapatkan pemahaman langsung tentang situasi yang sedang berlangsung di lapangan. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk dapat mendapatkan informasi tentang strategi pemberdayaan wanita yang ada di Kelompok Wanita Tani Karya Boga. Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada fenomena objek yang alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan penekanan makna lebih daripada generalisasi dalam hasil penelitian kualitatif.<sup>28</sup>

Suatu penelitian dapat dilihat dari rumusan masalah yang menjadi acuan peneliti untuk menggambarkan situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Seperti rumusan masalah yang akan diteliti yakni “Bagaimana Strategi Pemberdayaan Wanita Dalam Kelompok Wanita Tani Karya Boga di Dusun Dukuh”.

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian yaitu pendekatan studi kasus. Menurut John W dalam Assyakurrohim dkk mendefinisikan penelitian studi kasus yaitu penelitian yang mengeksplorasi fenomena tertentu pada waktu dan kegiatan tertentu, serta mengumpulkan informasi secara rinci dan mendalam melalui prosedur pengumpulan data yang beragam selama

---

<sup>28</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung:Alfabeta CV, 2023), hlm. 9.

periode tertentu.<sup>29</sup> Sederhananya, dalam penelitian ini peneliti berusaha menganalisis terkait Strategi Pemberdayaan Wanita Dalam Kelompok Wanita Tani Karya Boga di Dusun Dukuh.

## 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Dukuh, Kelurahan Sabdodadi, Kapanewon Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara spesifik penelitian ini meneliti tentang Strategi Pemberdayaan Wanita Dalam Kelompok Wanita Tani Karya Boga di Dusun Dukuh.

Berikut merupakan tabel yang berisi *timeline* penelitian yang peneliti dilaksanakan:

Tabel 2 Timeline Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Tahun 2023 – 2024					
		Bulan					
		15 – 30 Okt	1 – 30 Nov	1 – 31 Des	1 – 31 Jan	1 – 29 Feb	1 – 31 Mar
1.	Studi Pendahuluan						
2.	Penyusunan Proposal						
3.	Persiapan Turun Lapangan						
4.	Pengumpulan Data						
5.	Pengolahan dan Analisis Data						
6.	Penyusunan Laporan						

<sup>29</sup> Assyakurrohim, Dimas, et al. "Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3.01 (2023), hlm 3.

### 3. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini adalah data yang secara langsung terkait dengan inti permasalahan yang akan diteliti. Untuk itu jenis-jenis sumber data yang peneliti gunakan sebagai berikut:

#### a. Data Primer

Sumber data primer berasal dari data-data yang didapatkan dari sumber informan utama yang berkompeten yaitu dengan wawancara lapangan. Dalam penelitian ini sumber data primer di peroleh dari hasil wawancara dengan beberapa informan yang telah ditetapkan oleh peneliti.

#### b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai data pendukung dari sumber primer. Bisa berasal dari dari buku, jurnal penelitian terkait, skripsi terdahulu, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini sumber data sekunder di peroleh dari dokumen arsip KWT Karya Boga, dokumen Kelurahan Sabdodadi, serta dokumen Dusun Dukuh.

### 4. Subjek dan Objek Penelitian

#### a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak atau orang-orang yang menjadi responden. Responden adalah seseorang yang berkompeten atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian.<sup>30</sup> Subjek penelitian dipilih menggunakan teknik Purposive Sampling, yang

---

<sup>30</sup> “Arti Kata Responden – Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” Accessed 14 Juni 2023. <https://kbbi.web.id/responden>.

merupakan cara mengambil sampel data dengan mempertimbangkan faktor tertentu. Pertimbangan tersebut sering kali didasarkan pada keahlian atau pemahaman yang diyakini paling sesuai dengan data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>31</sup>

Informan dalam penelitian ini terdiri atas 2 Pemerintah Lokal, 2 Penggerak Kelompok Wanita Tani Karya Boga, 3 Pengurus Kelompok Wanita Tani Karya Boga, dan 3 Anggota Kelompok Wanita Tani Karya Boga. Informan-informan inilah yang nantinya menjadi sumber informasi dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

#### **b. Objek Penelitian**

Secara keseluruhan, dalam penelitian ini objek penelitian merupakan fokus permasalahan yang menjadi topik atau pembahasan utamanya. Dalam penelitian ini, objek penelitian yang menjadi fokusnya adalah strategi pemberdayaan wanita oleh kelompok wanita tani karya boga Dusun Dukuh.

### **5. Metode Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan tiga metode atau pendekatan yang berbeda untuk mengumpulkan data yang valid dari lapangan yaitu melalui observasi, wawancara, dan juga dokumentasi.

#### **a. Observasi**

Observasi dapat diartikan sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang

---

<sup>31</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung:Alfabeta CV, 2023), hlm. 96.

berkenaan dengan tujuan-tujuan empiris.<sup>32</sup> Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik observasi non-partisipan, di mana peneliti tidak secara langsung terlibat dalam kegiatan atau aktivitas pemberdayaan yang menjadi objek penelitian. Namun dalam pelaksanaan penelitian dilapangan, peneliti mengamati secara langsung kegiatan anggota Kelompok Wanita Tani Karya Boga dan memperhatikan strategi pemberdayaan wanita yang diterapkan melalui adanya berbagai kegiatan menggunakan bahan dasar olahan hasil tani yang diberikan. Peneliti melakukan observasi awal di Kelompok Wanita Tani Karya Boga pada 10 Januari 2024 hingga 10 Februari 2024. Dalam observasi ini, peneliti melakukan survey secara langsung mengenai kegiatan yang dilakukan di KWT Karya Boga.

#### **b. Wawancara**

Teknik wawancara adalah metode yang dipakai guna mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan dengan melakukan interaksi antara peneliti dan informan. Penerapan teknik wawancara ini bertujuan guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pandangan dan interpretasi partisipan terhadap kondisi dan fenomena yang sedang terjadi, dimana aspek tersebut tidak selalu terlihat melalui observasi.<sup>33</sup> Peneliti sebagai orang yang memberi pertanyaan dan informan

---

<sup>32</sup> Herdayati dan Syahril. "Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian." *ISSN 2502-3632 ISSN 2356-0304 J. Online Int. Nas. Vol. 7 No. 1, Januari–Juni 2019 Univ. 17 Agustus 1945 Jakarta* 53.9 (2019): 1689-1699.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta CV, 2023), hlm 114.

yang nantinya akan menjawab pertanyaan tersebut. Didalam penelitian ini, peneliti menerapkan wawancara terstruktur. Peneliti menggunakan acuan atau pedoman dari daftar pertanyaan wawancara yang telah dipersiapkan berdasarkan dengan topik penelitian, sambil juga mengajukan beberapa pertanyaan spontan yang sesuai dengan alur pembicaraan narasumber. Penerapan teknik wawancara terstruktur dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi langsung dari lapangan mengenai strategi pemberdayaan wanita yang dilakukan di Kelompok Wanita Tani Karya Boga.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara bersama dengan 2 orang pemerintah local yaitu pihak BPP Kecamatan Bantul dan Pemerintah Desa Kelurahan Sabdodadi. Selain itu juga melakukan wawancara dengan 2 penggerak, 3 pengurus, dan 3 anggota KWT Karya Boga yang semuanya dilakukan dengan ragam wawancara yang berbeda yaitu dengan melalui wawancara tatap muka secara langsung menggunakan pedoman wawancara yang telah peneliti siapkan disesuaikan dengan kebutuhan data dan informasi yang peneliti butuhkan dan melalui media sosial seperti *Whatsapp*.

### **c. Dokumentasi**

Untuk mendukung data penelitian, penting juga untuk melakukan dokumentasi terhadap objek penelitian yang relevan dengan topik yang dibahas. Dalam hal ini adalah strategi pemberdayaan wanita di Kelompok Wanita Tani Karya Boga. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang

sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang atau kelompok.<sup>34</sup> Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berbentuk foto-foto dari kegiatan pemberdayaan di Kelompok Wanita Tani Karya Boga, audio hasil wawancara, arsip dokumen Kelompok Wanita Tani Karya Boga dan juga dokumen-dokumen mengenai data Dusun Dukuh.

## 6. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses yang melibatkan adanya pengumpulan dan penyusunan data yang diperoleh dari wawancara, observasi berupa catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis. Hal ini dilakukan dengan mengelompokkan data ke dalam beberapa kategori, menjelaskannya menjadi berbagai sub bab, melakukan sintesis, mengidentifikasi pola, memiliki informasi yang paling relevan dengan penelitian, dan menyimpulkannya sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>35</sup>

Teknik analisa data mencakup 3 teknik, diantaranya yaitu:

### a. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan mengakses sumber data yang tersedia, termasuk data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah diperoleh di lapangan. Data tersebut dianalisis dan disusun dalam bentuk naratif. Pada tahap awal pengumpulan data, peneliti melakukan

---

<sup>34</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung:Alfabeta CV, 2023), hlm 124.

<sup>35</sup> *Ibid.*, hlm. 131.

penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar akan direkam keseluruhannya.<sup>36</sup>

#### **b. Reduksi Data**

Reduksi data diterapkan di penelitian ini untuk memilah dan menyaring data yang relevan dengan topik penelitian, kemudian data tersebut ditransformasikan menjadi uraian yang mudah dipahami. Proses ini dilakukan secara berulang kali mulai dari awal hingga akhir penelitian. Mereduksi data berarti merangkum, memilah, dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>37</sup> Dengan demikian data yang telah dipilah dan disesuaikan akan memberikan deskripsi yang lebih jelas, serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data lainnya, dan dapat sesuai dengan pokok penelitian yang sedang dilakukan. Pada proses ini peneliti membuang data-data yang kurang diperlukan dan memilih data yang paling relevan yaitu mengenai strategi pemberdayaan wanita di Kelompok Wanita Tani Karya Boga Dusun Dukuh.

#### **c. Penyajian data**

Setelah melalui tahap reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Data dipresentasikan dalam bentuk naratif dan deskriptif berdasarkan hasil temuan yang telah ditemukan di lapangan. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk penjelasan singkat, melampirkan bagan,

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta CV, 2023), hlm 134.

<sup>37</sup> *Ibid.*, hlm. 134.

hubungan antar kategori, dan sejenisnya.<sup>38</sup> Dengan menyajikan data, akan mempermudah pemahaman tentang situasi, memudahkan dalam proses membaca, dan memungkinkan untuk menarik kesimpulan. Pada proses penyajian data, peneliti melakukannya dengan membuat deskripsi atau uraian sesuai dengan data penelitian yang telah diperoleh di lapangan. Data dipresentasikan dalam bentuk naratif yang disertai dengan tabel dan gambar.

#### **d. Penarikan Kesimpulan**

Setelah penyajian data, langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan. Proses pengambilan kesimpulan dilakukan secara evaluatif berdasarkan langkah-langkah yang telah dilakukan sebelumnya. Kesimpulan ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Kesimpulan juga diperiksa secara cermat oleh peneliti dengan memberikan argumentasi yang kuat dan mendalam, sehingga kepercayaan, kekuatan, dan validitasnya teruji. Setelah menganalisis data, kesimpulan ditarik dengan memeriksa konsistensi antara pertanyaan penelitian dan hasil penelitian.

### **7. Teknik Keabsahan Data**

Untuk memastikan keabsahan data, teknik yang digunakan yaitu menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah metode untuk memverifikasi data dengan menggunakan beberapa sumber dan pendekatan

---

<sup>38</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung:Alfabeta CV, 2023), hlm. 137.

yang berbeda.<sup>39</sup> Tujuan dari teknik triangulasi data ini adalah untuk melakukan pengecekan atau membandingkan data. Dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber yang dimaksud yaitu dapat didapatkan ketika melakukan wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Sedangkan triangulasi teknik yaitu dilakukan untuk mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Seperti halnya apabila mendapatkan data melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.<sup>40</sup> Dengan menggunakan teknik ini, maka sebenarnya peneliti menggunakan cara yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>41</sup>

## H. Sistematika Pembahasan

Pada sistematika pembahasan bermaksud untuk menjelaskan terkait penelitian supaya menjadi lebih terstruktur, jelas, dan mampu dipahami. Dalam penelitian ini, peneliti menyusun menjadi empat bab, dengan masing-masing bab memiliki sub-bab yang khusus. Berikut adalah struktur penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini:

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta CV, 2023), hlm. 189.

<sup>40</sup> *Ibid.*, hlm 191.

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm. 125.

BAB I: memuat pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka yang berisikan enam penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, kerangka teori yang memuat teori mengenai strategi pemberdayaan wanita. Selanjutnya memaparkan metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: memuat gambaran umum terkait lokasi penelitian dilakukan, seperti letak geografis Dusun Dukuh, jumlah penduduk, mata pencaharian, pendidikan, kehidupan agama, sosial, budaya, dan profil Kelompok Wanita Tani Karya Boga. Profil Kelompok Wanita Tani Karya Boga akan dijabarkan mengenai sejarah, struktur kepengurusan, tujuan dibentuknya Kelompok Wanita Tani Karya Boga, program kerja Kelompok Wanita Tani Karya Boga, Sejarah adanya pemberdayaan di Kelompok Wanita Tani Karya Boga, dan produk olahan Kelompok Wanita Tani Karya Boga.

BAB III: memuat tentang penyajian data dan pembahasan terkait penemuan-penemuan data di lapangan. Mendeskripsikan terkait strategi pemberdayaan Wanita oleh Kelompok Wanita Tani Karya Boga Dusun Dukuh.

BAB IV: memuat kesimpulan hasil penelitian dituliskan berupa rangkuman yang telah dianalisis secara menyeluruh dari data yang telah terkumpul (observasi, wawancara, dan dokumentasi) serta saran dari peneliti yang ditujukan untuk Kelompok Wanita Tani Karya Boga.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan penelitian dari adanya Strategi Pemberdayaan Wanita Oleh KWT Karya Boga di Dusun Dukuh, oleh karena itu peneliti dapat menarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengembangan sumber daya manusia dapat dimaksimalkan pengembangannya dengan beberapa kegiatan seperti mengadakan pelatihan, mengadakan pertemuan rutin, pendampingan dari instansi terkait, dan berbagai materi pelatihan yang didapat kepada orang banyak, dan mengikuti perlombaan yang ada. Hal ini tentunya dapat sebagai upaya untuk meningkatkan skill dari anggota kelompok. Namun dalam kenyataannya belum keseluruhan anggota KWT Karya Boga mampu mengikuti segala kegiatan tersebut. Untuk pengembangan sumber daya manusia telah mampu menjadi strategi pemberdayaan bagi KWT Karya Boga karena mayoritas anggota mampu mengaplikasikannya di rumah dan sebagai modal materi untuk membuka usaha.

2. Pengembangan kelembagaan kelompok mampu diupayakan dengan berbagai penguatan seperti penguatan struktur kelompok, penguatan mekanisme penyusunan organisasi, dan pembuatan aturan kelompok. KWT Karya Boga telah mampu membuat mekanisme penyusunan organisasi dengan cukup baik yang dibentuk dalam aturan tertulis dan disosialisasikan kepada seluruh anggota KWT Karya Boga.
3. Pemupukan modal masyarakat yang tentunya sangat berpengaruh disini, namun pada kenyataannya jika hanya banyak modal saja namun tidak diimbangi dengan meningkatkan kualitas SDM maka tidak akan efektif pula. Di KWT Karya Boga penggunaan modal yang berupa mesin-mesin produksi masih sangat kurang, dikarenakan faktor jumlah mesin produksi yang terbatas sehingga pemanfaatannya secara bergantian, dan juga minim pengetahuan mengenai cara penggunaannya.
4. Pengembangan usaha produktif, hal ini dipengaruhi oleh inovasi produk yang sudah cukup banyak dibuat oleh anggota KWT Karya Boga, peningkatan kualitas produk seperti memperbaharui kemasan yang ada ini belum mampu dilaksanakan oleh seluruh anggota, masih banyak yang menggunakan kemasan plastik tanpa memberi label usahanya. Selain itu adanya pengembangan pemasaran yang lebih meluas lagi juga menggunakan metode pengikutsertaan pameran yang ada juga dinilai mampu mengembangkan pangsa pasar yang ada.

5. Penyediaan informasi tepat guna, yang tentunya berkaitan dengan branding hasil inovasi produk olahan hasil tani menggunakan sosial media disini sangat penting, namun KWT Karya Boga masih belum maksimal dikarenakan minimnya informasi, juga pemanfaatannya untuk menggali informasi mengenai upaya pemberdayaan khususnya dalam memanfaatkan hasil tani untuk diolah menjadi bentuk produk lainnya, serta dalam upaya mengembangkan inovasi produk yang ada ini terus dilakukan oleh KWT Karya Boga untuk mencari cara berinovasi dengan menggunakan hasil tani lainnya bersumber pada sosial media.

Dilihat dari hasil wawancara dan observasi peneliti dengan KWT Karya Boga dapat dilihat bahwasannya KWT Karya Boga sudah mampu meningkatkan *skill* mereka terutama dalam hal inovasi produk hasil tani. Melalui berbagai pelatihan yang telah diajarkan, namun memang kendalanya banyak anggota yang masih kecil minatnya untuk berwirausaha sehingga belum semua anggota memanfaatkan hasil pelatihan untuk dijual, selain itu banyak anggota KWT Karya Boga yang masih gapek penggunaan sosial media sehingga penjualan produk belum meluas.

## B. Saran

Menurut hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dituliskan peneliti, maka peneliti akan memberikan saran atau rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk Kelompok Wanita Tani Karya Boga, diharapkan untuk seluruh anggota dapat memaksimalkan adanya pelatihan yang diberikan, memaksimalkan usaha yang dimiliki serta bisa untuk mendaftarkan produk makanannya guna mendapatkan izin P-IRT. Diharapkan pula untuk lebih aktif menuliskan semua hal yang berkaitan dengan KWT Karya Boga kedalam buku inventaris yang disertai dengan dokumentasi foto, juga mampu untuk lebih meningkatkan kemampuannya dibidang sosial media guna memperkenalkan KWT Karya Boga ke masyarakat yang lebih luas.
2. Untuk Pemerintah Setempat dan masyarakat diharapkan mampu untuk turut serta dalam mendukung program pemberdayaan dalam memanfaatkan hasil tani untuk diolah menjadi produk olahan yang dilakukan oleh KWT Karya Boga.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melanjutkan upaya penyempurnaan penelitian ini guna menemukan wawasan baru yang signifikan, sehingga mampu memperkaya pengetahuan kita mengenai strategi pemberdayaan wanita yang ada di Kelompok Wanita Tani Karya Boga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto, “Intervensi Komunitas & Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat”, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013.
- Afifah, Siti Nur, dan Ilyas. "Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Asri." *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 2021.
- Alyani, Noshratina, “Pengaruh Kemasan (Packaging) Terhadap Minat Beli Konsumen Tahun 2017-2018 Home Industry Cutecake Jl. Nyai Enat Palangka Raya”, Digilib IAIN Palangkaraya, 2019, “Skripsi Noshratina-1504120448.Pdf,” accessed March 22, 2024, <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/1892/1/Skripsi%20Noshratina-1504120448.pdf>.
- Ariansyah, R., “Strategi Pemerintah Desa Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Desa Karyamukti Kecamatan Pataruman Kota Banjar, 2022.
- Arwana, Erika Nada dan Wijaya, Atika “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penguatan BUMDes Edupark di Kabupaten Grobogan,” *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development* 4, no. 2: 119–32, <https://doi.org/10.52483/ijsed.v4i2.80>.
- Anggreyni, Raintung, dkk., “Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Mobuya Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow”, *Jurnal Governance* Vol.1, No.2 ISSN: 2088-2815, 2021, <file:///C:/Users/HP/Downloads/alfonkimbal,+Anggreyni+Raintung.pdf>.
- Assyakurrohman, Dimas, dkk., "Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3.01, 2023.
- Aulia, Yasmin, M. Abdul Somad, and Nurti Budiyanti. "Peran Wanita Dalam Membangun Ekonomi Rumah Tangga Menurut Perspektif Islam." *Tadris: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam* 15.1 (2021).
- “Arti Kata Aturan – Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” <https://kbbi.web.id/aturan>.
- “Arti Kata Responden – Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.”, <https://kbbi.web.id/responden>.
- Badan Pusat Statistik Indonesia, “Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,32 persen dan Rata-rata upah buruh sebesar 3,18 juta rupiah per bulan,” 2023, <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/11/06/2002/tingkat->

[pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-32-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-18-juta-rupiah-per-bulan.html](#).

Badan Pusat Statistik 2024, “Indeks Pemberdayaan Gender 2021 – 2023”,  
<https://yogyakarta.bps.go.id/indicator/40/280/1/-idg-indeks-pemberdayaan-gender.html>

Buku Saku Rumah Data Kependudukan, (Bantul: Kelurahan Sabdodadi Kapanewon Bantul Kabupaten Bantul, 2022).

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998).

Direktorat Jenderal Pembangunan Desa dan Perdesaan, “Dukung Penguatan Ketahanan Pangan, Minimal 20% Dari Dana Desa Boleh Digunakan,” accessed March 22, 2024, <https://ditjenpdp.kemendes.go.id/berita/2024-02-27/dukung-penguatan-ketahanan-pangan-minimal-20-dari-dana-desa-boleh-digunakan/index.html>.

Dismini, Arti, dkk., “Strategi Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani dalam Pemanfaatan Pekarangan untuk Meningkatkan Sumber Pangan dan Gizi Keluarga” *Jurnal Penelitian dan Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 2022,  
<https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fjournal.unib.ac.id%2Fnaturalis%2Farticle%2Fview%2F24139%2F11815&psig=AOvVaw00ijdkjaanvy0pfmnpq6mh&ust=1714022488768000&source=Images&cd=Vfe&opi=89978449&ved=0cacqrpomahckewiqnck-Jdqfaxuaaaaahqaaaaqba>,

Dokumen Pengurus KWT Karya Boga Periode 2023 – 2026.

Fiantika, Feny Rita, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Global Eksekutif Teknologi: Sumatera Barat, 2022.

Harini, Sri, dkk., “Pengaruh orientasi pasar, kreativitas dan inovasi produk terhadap kinerja pemasaran UMKM,” *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen* 6, no. 1: 67, 2022, <https://doi.org/10.33603/jibm.v6i1.6040>.

Hasibuan, Sudirman, “Efektivitas Penyaluran Alat Mesin Pertanian Pada Kelompok Tani Di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara,”  
Repository UMA, 2022.  
<https://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/19147/2/201801075%20-%20Sudirman%20Hasibuan%20-%20Fulltext.pdf> diakses 22 Maret 2024.

Herdayati, dan Syahril, "Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian." *ISSN 2502-3632 ISSN 2356-0304 J. Online Int. Nas. Vol. 7 No. 1, Januari–Juni 2019 Univ. 17 Agustus 1945 Jakarta*, 2019.

- Hermawan, Didik Widiyantono, dan Arta Kusumaningrum. "Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Banyuasin Separe Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo." *Surya Agritama: Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan* 11.1 (2022).
- Hidayah, Nur Yulianti, "Pemberdayaan Perempuan Dan Keluarga Melalui Diversifikasi Produk Rumput Laut Di Kepulauan Seribu," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik* 4, no. 1: 55–62, 2022 <https://doi.org/10.24853/jpmt.4.1.55-62..>
- Holle, Yolanda. "Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani Untuk Meningkatkan Posisi Tawar Petani." *Sosio Agri Papua* 11.01 (2022): 35-40.
- Iskandar, "Pemberdayaan Kelompok Tani Melalui Pertanian Organik: Studi Pemberdayaan Dompok Dhuafa Yogyakarta Terhadap Kelompok Tani Ngudi Rezeki Ngipikrejo II, Banjararum, Kalibawang, Kulonprogo. Yogyakarta", Skripsi : UIN Sunan Kalijaga (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2021)
- Kredit Usaha Rakyat "KUR • Maksud Dan Tujuan," Kredit Usaha Rakyat, Jakarta, 2020, accessed March 22, 2024, <https://kur.ekon.go.id/maksud-dan-tujuan>.
- Lailatussa'adah, Winda, "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Oleh Kelompok Tani Sumber Rejeki di Desa Sumberhadi Lampung Timur", skripsi diterbitkan (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2023)
- Luthfiana, Machmudah, dkk., "Analisis Faktor-Faktor Sosial Yang Mempengaruhi Keberhasilan Kelompok Tani Holtikultura di Kelompok Wanita Tani Legowo Dusun Kemranggen Kabupaten Wonosobo", *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, vol.13:2, 2019.
- Maharani, Puan Ayu, "Pentingnya Pameran Bagi Pelaku Bisnis", OSF Binus, 2022, <https://osf.io/nstx5/download> diakses tanggal 25 April 2024.
- Malinda, Sari Sembiring, dkk., "Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani Melalui Pengembangan Organisasi Dan Pelatihan Hasil Pertanian Di Kabupaten Humbang Hasundutan," 2022.
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato, "Pemberdayaan Masyarakat Dalam perspektif Kebijakan Publik", (Bandung: Alfabeta cv, 2013).
- Margayaningsih, Dwi Iriani. "Peran Kelompok Wanita Tani Di Era Milenial." *Publiciana* 13.1 (2020).
- Martina, Nunung, Muhammad Fathur Rouf Hasan, and Linda Sari Wulandari. "Upaya peningkatan nilai ekonomis produk UMKM melalui sosialisasi diversifikasi produk." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 5.5 (2021): 2273-2282.

- Nur Handayani, dkk., "Peningkatan Bisnis UMKM Kerupuk Melalui Optimalisasi Packaging Produk", Repository STIESIA, 2022, accessed March 23, 2024, <https://repository.stiesia.ac.id/id/eprint/5464/1/Artikel%20Repo.pdf>.
- Prasetyono, Dwi Wahyu "Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Kelompok Tani Sebagai Pilar Pemberdayaan Petani," *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)* 2: 1285–93, 2019, <https://doi.org/10.37695/pkmscr.v2i0.458>.
- Pujiharto, "Kajian Pengembangan Gabungan Kelompok Wanita Tani (Gapoktan) Sebagai Kelembagaan Pembangunan Pertanian di Pedesaan" *Media Neliti*, 2020, accessed March 15, 2024, <https://media.neliti.com/media/publications/42137-ID-kajian-pengembangan-gabungan-kelompok-tani-gapoktan-sebagai-kelembagaan-pembangu.pdf>.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007) cet ke-4.
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).
- Precyilia Ribka Raming dan Walangitan Melania Rut, "Pengaruh Strategi Diversifikasi Produk Olahan Kelapa Terhadap Volume Penjualan Di Desa Sonsilo" 3 (2021).
- Renosori, Puti, Endang Prasetyaningsih, dan Ahmad Arif Nurrahman, "Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Luhur Lestari Baleendah Melalui Pelatihan Kewirausahaan." *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 18.2: 319-329, 2022.
- Rente, Arifin, "Pengantar Ekonomi Pertanian", Bandung: CV. Mujahid Press, 2019.
- Risma, Widy Dwi. "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Peningkatan Kesejahteraan Di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis.", 2021.
- Rohimat, Asep dan Arian Agung Prasetyawan, "Pemberdayaan Perempuan Berbasis Pesantren," *Muwazah* 11: 163–80, 2019, <https://doi.org/10.28918/muwazah.v11i2.2281>.
- Segarwati, Yulia, dkk., "Pengembangan Pemasaran Online Untuk Pelaku Usaha di Desa Warnasari, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung," *Kaibon Abhinaya : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2: 45–53, 2020, <https://doi.org/10.30656/ka.v2i2.2066>.
- Su'daa, Saniyya Nabila dan Arif Budiharjo, "Efektivitas Pemanfaatan Kur Dalam Meningkatkan Keberhasilan Umkm Di Pekalongan", 2024.

- Sudirwo, dkk., "Pemanfaatan Instagram bagi Pengembangan Pemasaran Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Banjarbaru," *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan* 5, no. 1: 50–57, 2021, <https://doi.org/10.35130/jrimk.v5i1.178>.
- Suginam dkk, "Efektivitas Penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat) Untuk Pengembangan UMKM," *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)* 3, no. 1: 21–28, 2021, <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i1.1024>.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta CV, 2023).
- Suharto, Edi, "Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat", Bandung: PT Refika Aditama, 2005.
- Sutrisno, Rico Ilham dan Didit Darmawan, "Pengaruh Promosi Penjualan, Diversifikasi Produk dan Harga terhadap Kepuasan pelanggan", *Jurnal Manajemen, Bisnis, dan Kewirausahaan* Vol. 2, No. 1, 2022.
- Thias, Wahyudi Agus, "Fungsi Kelompok Wanita Tani (KWT) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pengusaha Jamur Tiram Di Dusun III Desa Marga Agung Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan", Skripsi (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung, 2020).
- Tukiman, dan Andre Yusuf Trisna. "Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani dalam Usaha Pembuatan Abon dengan Bahan Dasar Dari Jantung Pisang di Desa Dompiong Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek." *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)* 4.1, 2019.
- Utami, Tri Hesti, dan Muhammad Arif. "Partisipasi Perempuan Dalam Pembangunan Manusia Berbasis Gender di Daerah Istimewa Yogyakarta." *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 6.3 (2023).
- Wati, Desti Ambar dan Dera Elva Junita, "Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (Kwt) Ayu Tani Pekon Bulukarto Kabupaten Pringsewu Melalui Diversifikasi Olahan Berbasis Bayam Dan Jahe," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu( Abdi Ke Ungu)* 5, no. 3 (December 31, 2023): 212–18, <https://doi.org/10.30604/abdi.v5i3.1453>.
- Zianrini, Viki Tria, dan Efri Diah Utami. "Determinan Pengangguran Lulusan Sma Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019." *Seminar Nasional Official Statistics*. Vol. 2021. No. 1. 2021, hlm. 2.